



Nomor pendidikan kesehatan: NEURO-503

Tanggal yang ditetapkan :1997

Tanggal ulasan:2020.09.25

Tanggal revisi:2024.01.26

Cara merawat pasien stroke di rumah



(Sumber gambar: Bahan bebas Jepang)

Untuk memberikan pengobatan yang cerdas dan holistik dan untuk memberikan layanan kesehatan terbaik. Akuntabilitas Inovasi Kualitas Welas Asih

Semua informasi di atas telah ditinjau oleh spesialis Neurologi
Diedit dan diterbitkan oleh Departemen Keperawatan,
Rumah Sakit Umum Veteran Taichung

I. Komplikasi umum setelah stroke:

1. Disfungsi aktivitas fisik.
2. Disfagia.
3. Jatuh berbahaya.



(Sumber gambar: Bahan bebas Jepang)

II. Perawatan harian stroke:





1. Disfungsi aktivitas fisik :

(1) Pencegahan dan rehabilitasi kontraktur otot sendi : seperti gerakan sendi, sisi yang terkena melakukan fleksi dan ekstensi ke atas dan ke bawah, adduksi dan abduksi.



(Sumber gambar: Bahan bebas Jepang)

(2) Penggunaan alat bantu yang benar untuk tindakan rehabilitasi seperti:

kursi roda		kruk tunggal	
empat sudut		Wakil kayu	

(Sumber gambar: Bahan bebas Jepang)

(3) Tambahkan tindakan rehabilitasi motorik halus untuk tangan:

gunakan anggota tubuh yang sakit untuk memegang pena untuk berlatih menggambar lingkaran , kotak, dan segitiga; gunakan anggota tubuh yang sakit untuk memegang sendok, mengambil kelereng , dll.



(Sumber gambar: Bahan bebas Jepang)

2. Gangguan menelan :

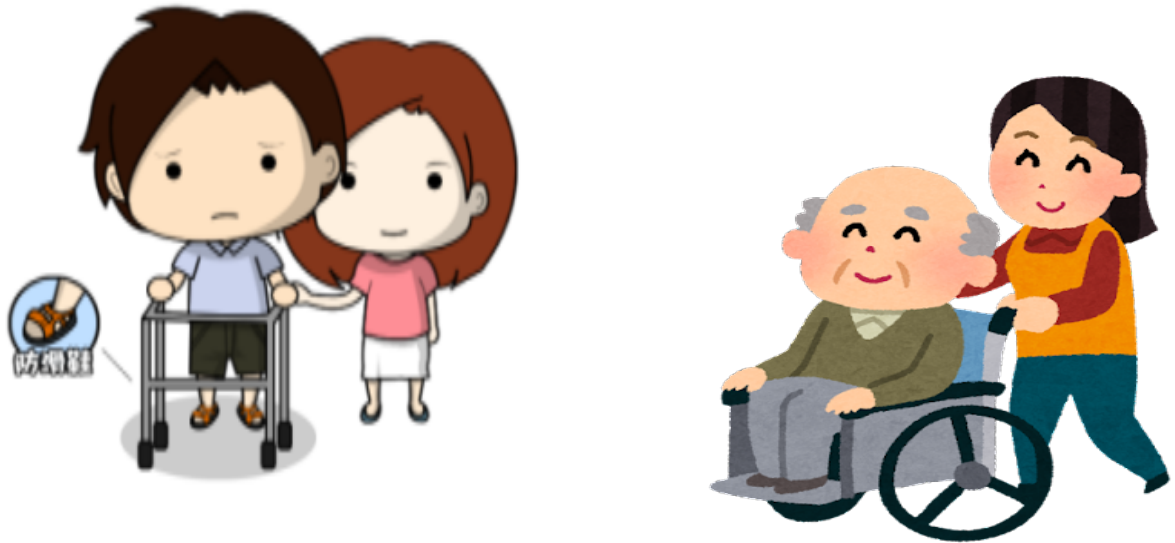
<p>(1) Saat makan, ambil posisi duduk, miringkan kepala ke depan, putar kepala ke titik lemah, dan hindari mengangkat kepala.</p>	
<p>(2) Pilih sendok dengan permukaan yang lebih kecil dan pegangan yang lebih panjang untuk makan.</p>	
<p>(3) Ambil sedikit makanan untuk beberapa kali makan, dan pengental makanan dalam jumlah yang sesuai dapat ditambahkan ke makanan cair.</p>	
<p>(4) Sediakan lingkungan yang tenang dan nyaman untuk berkonsentrasi menelan dan makan tanpa desakan.</p>	

(Sumber gambar: Bahan bebas Jepang)

3. Jatuh berbahaya :

- (1) Kenakan pakaian yang pas untuk menghindari tersandung karena pakaian yang terlalu besar, dan sepatu harus berukuran sesuai dan tidak licin.
- (2) Akses ke kursi roda, kursi pispot, alat bantu jalan, dll.

- (3) Jangan menumpuk barang di ruang aktivitas, jaga agar lorong tidak terhalang dan tanah tetap bersih dan kering.
- (4) Penerangan dalam ruangan cukup, penerangan pada malam hari cukup, toilet dibiarkan dengan penerangan sedang, dan lantai kamar mandi ditutup dengan keset anti selip .



(Sumber gambar: Bahan bebas Jepang)

III. Kesimpulan:

Setelah pasien stroke dalam kondisi stabil, mereka harus secara aktif menerima pelatihan fisik dan fungsional selama periode emas rehabilitasi, dan memberikan perawatan dan pendidikan yang tepat ketika mereka keluar dari rumah sakit, sehingga pasien dapat mencapai kualitas hidup yang baik. dan kesehatan setelah kembali ke rumah.

IV. Bahan referensi:

Yuan Sujuan (2021) . Terapi penyakit pada sistem muskuloskeletal .

Ditinjau oleh Manajer Umum Yu Xue'e , Perawatan Medis dan *Bedah Dewasa Volume II* (Edisi Kedelapan , Halaman 505-658). HuaXing .

Feng Rongfen (2021) . Terapi Penyakit Sistem Saraf . Ditinjau oleh

Manajer Umum Yu Xue'e , *Perawatan Medis dan Bedah Dewasa Volume 2* (Edisi Kedelapan , 1-200 halaman). HuaXing .

Sun Shufen, Zhang Bingxin, Xu Jianwei, Liu Yixiu (2021) . Rehabilitasi dan perkembangan terbaru dari disfagia setelah stroke. *Jurnal Kedokteran Rehabilitasi Taiwan*, 49 (2) , 129-145 .

[https://doi : 10.6315/TJPMR.202112_49 \(2\).0001](https://doi.org/10.6315/TJPMR.202112_49(2).0001)

Kuriakose , D., & Xiao, Z. (2020). Patofisiologi - gy dan pengobatan stroke : Status sekarang dan perspektif masa depan . *Jurnal Internasional Ilmu Molekuler* , 21 (20), 7609. [https://doi.org/ 10.3390 / ijms2120760926](https://doi.org/10.3390/ijms2120760926)

Mari kita ikuti tes untuk memastikan bahwa Anda memiliki pemahaman menyeluruh.

1. Komplikasi umum dari stroke meliputi: disfungsi aktivitas fisik, gangguan menelan, dan terjatuh yang berbahaya.
 Ya Tidak Tidak tahu
2. Jika pasien stroke mengalami disfungsi aktivitas fisik, hal tersebut dapat diperbaiki dan diatasi melalui terapi latihan rehabilitasi.
 Ya Tidak Tidak tahu
3. Jika pasien stroke mengalami kesulitan menelan, ia dapat memberi makan dan minum air melalui mulut sesuka hati, dan tidak akan terjadi apa-apa jika ia tersedak.
 Ya Tidak Tidak tahu
4. Kenakan pakaian dan sepatu yang sesuai, jaga lingkungan bebas dari rintangan, sediakan penerangan yang memadai, tambahkan alat anti selip, dan gunakan alat bantu yang sesuai untuk mencegah jatuh.
 Ya Tidak Tidak tahu
5. Setelah pasien stroke stabil, mereka harus secara aktif menerima pelatihan fisik dan fungsional selama masa emas rehabilitasi, sehingga pasien dapat mencapai kualitas hidup dan kesehatan yang baik setelah kembali ke rumah.
 Ya Tidak Tidak tahu